

BAB IV

Kesimpulan

Sejak tahun 1950-an, Korea Utara telah menunjukkan ambisinya untuk membangun program nuklir, sehingga mendapatkan kecaman dari komunitas internasional, terutama AS. Serangkaian sanksi ekonomi telah dijatuhkan kepada Korea Utara sebagai bentuk pertentangan AS terhadap ambisi Korea Utara tersebut. Melalui kampanye *maximum pressure* dan kebijakan *strategic accountability*, Donald Trump juga menjatuhkan berbagai sanksi kepada Pyongyang. Bahkan, perlindungan warga negara, tanah, dan integritas AS dari senjata pembunuh massal dan nuklir menjadi komponen utama dalam strategi pertahanan nasional AS di bawah Donald Trump. Seharusnya, sanksi ekonomi dapat menjadi alat untuk mengubah kebijakan mayor dari Korea Utara, yaitu untuk mendenuklirisasi program nuklir dan menanggalkan program rudal balistiknya. Namun, dengan sanksi ekonomi tersebut, tujuan yang bersifat *high-policy* tersebut tidak tercapai di bawah pemerintahan Donald Trump,

Tidak efektifnya sanksi ekonomi unilateral AS kepada Korea Utara dikarenakan sanksi tersebut hanya memenuhi tiga dari tujuh indikator keberhasilan yang ditawarkan oleh Hufbauer, Schott, Elliot, dan Oegg. Pertama, kerjasama internasional dan organisasi internasional menjadi penting untuk bersama-sama memberikan tekanan kepada negara target. Dalam implementasinya, AS telah mendapatkan kerjasama signifikan dari Korea Selatan dan Tiongkok yang memiliki hubungan dagang dengan Korea Utara sebelum diberlakukannya sanksi ekonomi.

Korea Selatan memberhentikan perdagangannya dengan Korea Utara secara sementara sejak 2016 dan Tiongkok juga sempat berhenti mengimpor produk dari Korea Utara hingga tahun 2018. Uni Eropa Dewan Keamanan PBB sebagai organisasi internasional juga turut memberlakukan sanksi ekonomi kepada Korea Utara. Namun, terdapat 56 negara, teritori, dan entitas baru ataupun yang telah dijatuhkan sebelumnya yang melakukan pelanggaran terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB. Artinya, masih banyak negara-negara anggota Dewan Keamanan PBB yang berperan sebagai *black knight* yang justru menghambat tercapainya tujuan AS.

Selanjutnya, indikator yang dipenuhi oleh sanksi ekonomi AS kepada Korea Utara di bawah Donald Trump adalah adanya kebijakan pendamping. AS telah mengerahkan tiga jenis kebijakan pendamping. Melalui kekuatan intelijennya, AS telah berupaya untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi domestik Korea Utara. Namun, operasi tersebut dihadapkan oleh berbagai kesulitan, seperti sulitnya pengiriman penyusup atau mata-mata langsung ke wilayah Korea Utara, terbatasnya akses terhadap internet dan ponsel yang digunakan dalam Korea Utara, serta banyaknya fasilitas atau gedung untuk menutup pergerakan di daratan sehingga sulit dideteksi oleh satelit. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan AS seringkali gagal untuk memprediksi kemampuan dan persenjataan nuklir Korea Utara.

Selain itu, AS juga didukung secara militer oleh Korea Selatan dan Jepang melalui sistem pertahanan untuk mencegah dan bahkan menghancurkan rudal Korea Utara. Selanjutnya, pengerahan *strike group* dari Angkatan Laut AS, serta

penghancur misil dan kapal penjelajah misil telah dilakukan AS dalam mengecam tindakan provokatif Korea Utara. Seharusnya, serangkaian kebijakan pendamping tersebut dapat membantu tekanan yang harus ditanggung oleh Korea Utara menjadi lebih optimal. Namun, pada kenyataannya, kebijakan tersebut gagal memberikan tekanan lebih kepada Korea Utara.

Terakhir, dalam memberlakukan sanksi ekonominya, AS tidak mengalami kerugian dalam bentuk apapun sesuai dengan indeks *net gain to sender*. Namun, dalam kasus ini tidak ada hubungan perdagangan ataupun kerjasama dalam bentuk apapun yang dijalani oleh AS dan Korea Utara. Di bawah EAR, Korea Utara termasuk ke dalam kategori negara D dan E:1 yang dilarang untuk mengekspor produknya ke AS. Di bawah *Trade Agreements Extension Act of 1951*, tarif perdagangan yang dikenakan kepada Korea Utara juga lebih tinggi daripada negara lainnya. Pemberian bantuan luar negeri juga banyak dilarang AS di bawah Donald Trump melalui *Foreign Assistance Act of 1961*. Sehingga, tidak ada kerugian yang harus ditanggung AS dalam pemberlakuan sanksi ekonominya kepada Korea Utara.

Sementara, terdapat empat indikator yang tidak dapat dipenuhi oleh sanksi ekonomi AS kepada Korea Utara di bawah pemerintahan Donald Trump. Tidak adanya keterkaitan ekonomi antara AS dan Korea Utara ini juga sekaligus menjelaskan salah satu indikator yang tidak dapat dipenuhi oleh Donald Trump. AS tidak memiliki andil yang signifikan bagi kerugian ekonomi yang dialami oleh Korea Utara. Hubungan ekonomi antara Washington dan Pyongyang hanya berada di tingkat organisasi masyarakat dan pelaku bisnis menghadapi berbagai hambatan untuk melakukan hubungan dagang akibat sanksi unilateral yang dijatuhkan oleh

Donald Trump. Dengan tidak adanya keterkaitan ekonomi yang mendalam, dapat dikatakan bahwa sanksi ekonomi AS membawa kerugian bagi Korea Utara.

Pernyataan tersebut dapat tercemin dari perdagangan luar negerinya dengan Tiongkok yang merupakan rekan dagang satu-satunya Korea Utara. Pada tahun 2017 dan 2018, Tiongkok turut mendukung sanksi internasional Dewan Keamanan PBB, dan semakin memburuk pada 2020. Kerugian ekonomi tersebut tidak serta merta disebabkan oleh sanksi ekonomi AS di bawah Donald Trump, tetapi justru oleh implementasi Tiongkok dalam penegakan sanksi internasional Dewan Keamanan PBB oleh Tiongkok dan penutupan jalur perdagangan akibat COVID-19. Oleh karena itu, walaupun Korea Utara mengalami kerugian ekonomi, sanksi ekonomi yang dijatuhkan oleh Donald Trump bukan merupakan penyebab dari kerugian tersebut. Sehingga, sanksi unilateral tersebut tidak membawa kerugian ekonomi secara signifikan kepada Korea Utara dan keterkaitan ekonomi antara Pyongyang dan Beijing yang dalam membuat sanksi ekonomi AS tidak efektif dalam mencapai denuklirisasi dan penanggalan rudal balistik secara total.

Sistem politik Korea Utara yang otokrat juga mempengaruhi gagalnya sanksi ekonomi oleh AS tersebut. Kekuasaan tertinggi yang tersentralisasi pada pemimpin tunggal, elit, dan militer, ruang partisipasi politik yang terbatas, serta sistem partai unilateral yang mendominasi sistem politik domestik menjadikan Korea Utara sebagai negara otokrat yang relatif tidak lebih rentan terhadap sanksi ekonomi. Tidak hanya secara politik, otoritas Korea Utara juga memperkuat kekuasaannya dari segi ekonomi. Elit Korea Utara memiliki sumber pendapatan lain, seperti terbentuknya *Office 39*, pengendalian *donju* atau kelas borjuis melalui

penyogokan, serta penarikan pajak dari pasar menjadi bentuk upaya otoritas Korea Utara untuk mengendalikan dinamika pasar dan perekonomiannya.

Adanya pengaruh yang besar dari pemerintah Korea Utara dalam aktivitas ekonomi serta sumber pendapatan lain ini kemudian menjadi penghambat tercapainya denuklirisasi. Agar sanksi ekonomi AS dapat berhasil, diperlukan adanya upaya untuk menghambat sumber-sumber pendapatan tersebut melalui pemberlakuan sanksi ekonomi yang baru. Maka dari itu, sistem otokrat dan pengaruh elit dalam ekonomi Korea Utara tersebut membuat sanksi ekonomi manapun, termasuk AS menjadi sulit untuk berhasil dalam mencapai tujuannya.

Terakhir, Hufbauer, Schott, Elliot, dan Oegg menyatakan bahwa agar sanksi ekonomi dapat berhasil, negara penghukum harus menggunakan sanksi perdagangan berupa larangan ekspor dan impor, serta sanksi finansial secara bersamaan dalam waktu yang serentak. Pada masa pemerintahan Donald Trump, jenis sanksi ekonomi yang lebih banyak digunakan adalah sanksi finansial yang tercantum pada CAATSA, *Executive Order 13849*, dan *Executive Order 13810*. Sanksi perdagangan dari AS telah dijatuhkan kepada Korea Utara melalui *Executive Order 13466* yang diterbitkan pada masa pemerintahan Bush. Artinya, pemerintahan AS, termasuk Donald Trump tidak menggabungkan penggunaan sanksi ekonomi, berupa perdagangan dan finansial secara bersamaan dalam waktu yang serentak.

Terutama bagi E.O. 13810, sanksi ekonomi yang dijatuhkan kepada pihak ketiga yang berhubungan dengan Korea Utara tersebut merupakan sanksi komplementer untuk memaksimalkan tekanan ekonomi kepada Korea Utara. Hal

ini menjadi salah satu penyebab kegagalan tercapainya tujuan AS yang bersifat *high policy* tersebut. AS seharusnya menjatuhkan sanksi berupa embargo atau larangan perdagangan dan sanksi finansial secara bersamaan, di bawah aturan yang sama, serta dalam waktu yang serentak atau *immediate*. Maka dari itu, sanksi ekonomi tersebut akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk berhasil memberhentikan penggunaan dan pembangunan program nuklir dan rudal balistik Korea Utara.

Dengan hanya terpenuhinya tiga dari tujuh indikator keberhasilan tersebut, sanksi ekonomi unilateral AS tidak dapat mencapai tujuannya, yaitu untuk melakukan denuklirisasi dan penanggalan program rudal balistik Korea Utara secara total. AS perlu memiliki pengaruh secara ekonomi dan politik yang cukup kuat dan signifikan untuk memberikan tekanan yang lebih kepada Korea Utara, seperti Tiongkok. Tanpa adanya sanksi ekonomi dari AS, Korea Utara tetap dapat melakukan aktivitas ekonominya, baik secara independen maupun dengan negara lain.

Pengaruh tersebut dapat meningkatkan kemungkinan bahwa Korea Utara untuk mengartikulasikan tekanan tersebut menjadi perubahan dalam kebijakan nuklirnya lebih besar. Dengan demikian, dalam hal ini, AS juga perlu melakukan pendekatan dengan Tiongkok untuk terus bersama-sama memberlakukan dan patuh terhadap resolusi Dewan Keamanan PBB. Selain itu, AS memerlukan pengukuran tambahan selain kerangka unilateralnya dan pertimbangan yang lebih komprehensif untuk mewujudkan denuklirisasi di Korea Utara.

Daftar Pustaka

BUKU

Baldwin, David Allen, and Ethan B. Kapstein. *Economic Statecraft*. Princeton (N.J.), United States of America: Princeton university press, 2020.

Hufbauer, Gary Clyde, Jeffrey J. Schott, Kimberly Ann Elliott, and Barbara Oegg. *Economic Sanctions Reconsidered*. Washington, DC: Peterson Institute for International Economics, 2019.

Jentleson, Bruce W. "Economic Sanctions and Post-Cold War Conflicts: Challenges for Theory and Policy." In *International Conflict Resolution after the Cold War*, 123–77. Washington, D.C.: National Academy Press, 2000.

Kwak, T'ae-Hwan, and Seung-Ho Joo. "Russia and the North Korean Nuclear Crisis." Essay. In *North Korea's Second Nuclear Crisis and Northeast Asian Security*, 1st ed., 123–45. Aldershot, England, USA: Ashgate, 2007.

Panda, Ankit. *Kim Jong Un and the Bomb: Survival and Deterrence in North Korea*. New York, NY: Oxford University Press US, 2020.

Pollack, Jonathan D. "Nuclear Memories and Nuclear Visions." Essay. In *No Exit: North Korea, Nuclear Weapons and International Security*, 43–70. London: International Institute for strategic studies, 2011.

JURNAL

Ahn, Taehyung. "Patience or Lethargy?: U.S. Policy toward North Korea under the Obama Administration." *North Korean Review* 8, no. 1 (2012): 67–83. <https://doi.org/10.3172/nkr.8.1.67>.

Chang, Semoon. "The Saga of U.S. Economic Sanctions against North Korea," *The Journal of East Asian Affairs* 20, no. 2 (2006): pp. 109-139, <https://doi.org/http://www.jstor.org/stable/23257941>.

- Chen, Jiawen. "Why Economic Sanctions on North Korea Fail to Work?" *China Quarterly of International Strategic Studies* 03, no. 04 (February 24, 2018): 513–34. <https://doi.org/10.1142/s2377740017500300>.
- Clemens Jr., Walter C. "North Korea's Quest for Nuclear Weapons: New Historical Evidence." *Journal of East Asian Studies* 10, no. 1 (2010): 127–54. <https://doi.org/10.1017/s1598240800003246>.
- Cumings, Bruce. "North Korea: The Sequel." *Current History* 102, no. 663 (2003): 147–51. <https://doi.org/10.1525/curh.2003.102.663.147>.
- DiFilippo, Anthony. "Steady State: The North Korean Nuclear Issue from Bush to Obama." *Asian Affairs: An American Review* 41, no. 2 (2014): 56–82. <https://doi.org/10.1080/00927678.2014.910423>.
- Garfield, Richard. "Economic Sanctions, Humanitarianism, and Conflict After the Cold War," *Social Justice* 29, no. 3, accessed April 12, 2021, <https://www.jstor.org/stable/29768138,1-2>
- Hastings, Justin V. "The Complex Relationship between Sanctions and North Korea's Illicit Trade." *Asia Policy* 25, no. 3 (2018): 28–34. doi:10.1353/asp.2018.0038.
- Hwang, Jihwan. "Realism and U.S. Foreign Policy toward North Korea the Clinton and Bush Administrations in Comparative Perspective." *World Affairs* 167, no. 1 (2004): 15–29. <https://doi.org/10.3200/wafs.167.1.15-29>.
- Hyun, Kim. "Comparing North Korea Policies of The Obama and Trump Administrations", *Nanzan Review of American Studies* 39(2017):45-69.
- Kyoochul, Kim. "Impacts of COVID-19 on North Korea's Trade." *The DPRK Economic Outlook 2020/2021*.

- Lee, Yong Suk. "International Isolation and Regional Inequality: Evidence from Sanctions on North Korea." *Journal of Urban Economics* 103 (2018): 34–51. <https://doi.org/10.1016/j.jue.2017.11.002>.
- Mansourov, Alexandre Y. "The Origins, Evolution, and Current Politics of the North Korean Nuclear Program." *The Nonproliferation Review* 2, no. 3 (1955): 25–38. <https://doi.org/10.1080/10736709508436590>.
- Moon, Chung-In and Jong-Yun Bae. "The Bush Doctrine and the North Korean Nuclear Crisis," *Asian Perspective* 27, no. 4 (2003): pp. 9-45, <https://doi.org/www.jstor.org/stable/42704429>.
- Morgan, T. Clifton, Navin Bapat, and Yoshiharu Kobayashi. "Threat and Imposition of Economic Sanctions 1945–2005: Updating the TIES Dataset." *Conflict Management and Peace Science* 31, no. 5 (2014): 541–58. <https://doi.org/10.1177/0738894213520379>.
- Park, Jiyoung, and Eunsuk Kim. "China's Aid to North Korea, Is It Exceptional? A Comparative Analysis with China's Aid to Africa." *International Journal of Korean Unification Studies* 26, no. 2 (2017): 67–94. <https://doi.org/10.33728/ijkus.2017.26.2.003>.
- Park, Yong Soo. "Policies and Ideologies of the Kim Jong-Un Regime in North Korea: Theoretical Implications." *Asian Studies Review* 38, no. 1 (2013): 1–14. <https://doi.org/10.1080/10357823.2013.868864>.
- Revere, Evans. "The U.S.-ROK Alliance: Projecting U.S. Power and Preserving Stability in Northeast Asia," *Asian Alliances Working Paper* 3, <https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/07/Paper-3.pdf>.
- Smith, Hazel. "The Ethics of United Nations Sanctions on North Korea: Effectiveness, Necessity and Proportionality." *Critical Asian Studies* 52, no. 2 (2020): 182–203. <https://doi.org/10.1080/14672715.2020.1757479>.

Suk, Lee. "Overview: North Korea's Economic Crisis, How Far Will It Go?", *The DPRK Economic Outlook*. Korea Development Institute.

Watts, Robert C. "'Rockets' Red Glare"—Why Does China Oppose THAAD in South Korea, and What Does It Mean for U.S. Policy?" *Naval War College Review*, 7, 71, no. 2 (2018): 80–107. <https://doi.org/https://digital-commons.usnwc.edu/nwc-review/vol71/iss2/7>.

Whitty, Michael, Suk Kim, and Trevor Crick. "The Effectiveness of Economic Sanctions: The Case of North Korea." *North Korean Review* 2, no. 1 (2006): 50–65. <https://doi.org/10.3172/nkr.2.1.50>.

DOKUMEN NEGARA

AS. Biro Politik Militer AS. *U.S. Security Cooperation with Japan*. AS: Biro Politik Militer AS, 2021.

AS. Biro Urusan Asia Timur dan Pasifik AS. *U.S. Relations with the Democratic People's Republic of Korea - United States Department of State*. AS: Biro Urusan Asia Timur dan Pasifik AS, 2021.

AS. Kantor Pengendalian Aset Asing, Departemen Perbendaharaan. *North Korea Sanctions Program*. Washington D. C.: Kantor Pengendalian Aset Asing, Departemen Perbendaharaan, 2016. <https://home.treasury.gov/system/files/126/nkorea.pdf>.

AS. Kongres AS. *Countering America's Adversaries Through Sanctions Act, 115th Congress*. AS: Kongres AS, 2017-2018. <https://www.congress.gov/bill/115th-congress/house-bill/3364?overview=closed>.

AS. Lembaga Eksekutif AS. *National Security Strategy of the United States of America*. AS: Lembaga Eksekutif AS, 2017.

<https://trumpwhitehouse.archives.gov/wp-content/uploads/2017/12/NSS-Final-12-18-2017-0905.pdf>.

AS. Presiden AS. *Executive Order 13810 of September 20, 2017: Imposing Additional Sanctions With Respect to North Korea*. AS: Presiden AS, 2017. <https://home.treasury.gov/system/files/126/13810.pdf>.

AS. Presiden AS. *Executive Order Authorizing the Implementation of Certain Sanctions Set Forth in the Countering America's Adversaries Through Sanctions Act*. AS: Presiden AS, 2018. <https://www.state.gov/wp-content/uploads/2019/05/Executive-Order-13849-.pdf>.

SITUS

“Authorizing the Implementation of Certain Sanctions Set Forth in the Countering America's Adversaries through Sanctions Act.” Federal Register, September 20, 2018. <https://www.federalregister.gov/documents/2018/09/21/2018-20816/authorizing-the-implementation-of-certain-sanctions-set-forth-in-the-countering-americas-adversaries>.

“Direction of Trade Statistics (DOTS).” IMF Data: Access to Macroeconomic and Financial Data (International Monetary Fund). Accessed November 30, 2021. <https://data.imf.org/?sk=9D6028D4-F14A-464C-A2F2-59B2CD424B85&sId=1514498277103>.

“DPRK Sanctions: Countering DPRK Proliferation Activities.” RAND Corporation, n.d. https://www.rand.org/content/dam/rand/pubs/tools/TL300/TL332/RAND_TL332.pdf.

“Fact Sheet: Resolution 2371 (2017) Strengthening Sanctions on North Korea.” United States Mission to the United Nations, February 21, 2021.

<https://usun.usmission.gov/fact-sheet-resolution-2371-2017-strengthening-sanctions-on-north-korea/>.

“Fact Sheet: Resolution 2375 (2017) Strengthening Sanctions on North Korea.” United States Mission to the United Nations, February 21, 2021. <https://usun.usmission.gov/fact-sheet-resolution-2371-2017-strengthening-sanctions-on-north-korea/>.

“Foreign Direct Investment: Inward and Outward Flows and Stock.” UNCTAD Stats. Accessed December 1, 2021. <https://www.scirp.org/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=2640881>.

“Inter-Korean Exchange and Cooperation.” Ministry of Unification. Accessed December 5, 2021. https://www.unikorea.go.kr/eng_unikorea/whatwedo/cooperation/.

“Negotiating toward a Denuclearization-Peace Roadmap on the Korean Peninsula.” Center for a New American Security (CNAS), June 2019. <https://s3.us-east-1.amazonaws.com/files.cnas.org/documents/CNAS-Report-Denuclearization-final-1.pdf?mtime=20190627094531&focal=none>.

“North Korea Missiles: US Warships Deployed to Korean Peninsula.” BBC News. BBC, April 9, 2017. <https://www.bbc.com/news/world-asia-39542990>.

“North Korea: Legislative Basis for U.S. Economic Sanctions.” Congressional Research Service, March 9, 2020. <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/R/R41438/20>.

“Office 39, Markas Yang Bikin Kim Jong-Un Bisa Hidup Mewah.” CNN Indonesia, June 29, 2020.

- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200629181301-113-518755/office-39-markas-yang-bikin-kim-jong-un-bisa-hidup-mewah>.
- “Trade in Goods with Korea, North.” U.S. Trade with Korea, North. April 21, 2009. <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5790.html>.
- “Treaty on the Non-Proliferation of Nuclear Weapons (NPT) – UNODA.” United Nations. United Nations. Accessed November 8, 2021. <https://www.un.org/disarmament/wmd/nuclear/npt/>.
- “Trump in North Korea: KCNA Hails 'Amazing' Visit.” BBC News. BBC, July 1, 2019. <https://www.bbc.com/news/world-asia-48821790>.
- Albert, Eleanor. “Understanding the China-North Korea Relationship.” Council on Foreign Relations. Council on Foreign Relations, June 25, 2019. <https://www.cfr.org/backgrounder/china-north-korea-relationship>.
- Albright, David, Sarah Burkhard, Bernadette Gostelow, Maximilian Lim, and Andrea Stricker. “56 Countries Involved in Violating UNSC Resolutions on North Korea during Last Reporting Period.” Institute for Science and International Security, June 6, 2019. <https://isis-online.org/isis-reports/detail/56-countries-involved-in-violating-uns-resolutions-on-north-korea-during-t/>.
- Baker, Peter, and Somini Sengupta. “Trump Moves to Widen U.S. Sanctions on North Korea.” The New York Times. The New York Times, September 21, 2017. <https://www.nytimes.com/2017/09/21/world/asia/trump-korea-japan.html>.
- Bermudez, Joseph S. “North Korea’s Development of a Nuclear Weapon Strategy.” JSTOR. US-Korea Institute at SAIS, 2015. <https://www.jstor.org/stable/resrep11154.3>.

Brockmann, Kolja. "European Union Sanctions on North Korea: Balancing Non-Proliferation with the Humanitarian Impact." SIPRI, December 11, 2020. <https://www.sipri.org/commentary/topical-background/2020/european-union-sanctions-north-korea-balancing-non-proliferation-humanitarian-impact>.

Chanlett-Avery, Emma dan Ian E. Rinehart. "North Korea: U.S. Relations, Nuclear Diplomacy, and Internal Situation." Congressional Research Service. 5 Desember 2014. https://www.everycrsreport.com/files/20141205_R41259_6c1df0294d1bf2865348bede886b9b051218608a.pdf.

Coats, Daniel R. "Worldwide Threat Assessment of the US Intelligence Community." Director of National Intelligence, January 29, 2019. <https://www.dni.gov/files/ODNI/documents/2019-ATA-SFR---SSCI.pdf>.

Congressional Research Service. "U.S. Assistance to North Korea." Congressional Research Service. Accessed November 11, 2021. <https://apps.dtic.mil/sti/pdfs/ADA485982.pdf>.

Dilanian, Ken, and Courtney Kube. "Why It's so Hard for U.S. Spies to Figure out North Korea." NBC News. NBC Universal News Group, September 3, 2017. <https://www.nbcnews.com/news/north-korea/why-it-s-so-hard-u-s-spies-figure-out-n797171>.

Forrer, John. "Economic Sanctions: Sharpening a Vital Foreign Policy Tool." Atlantic Council's Global Business & Economics Program. Juni 2017, 2-5.

Fischer, Hannah. "North Korean Provocative Actions, 1950-2007." Congressional Research Service. April 20, 2007. <https://www.icasinc.org/2011/2011/2011lhxf.pdf>.

Fredericks, Bob. "Trump: US Ready for Military Action against North Korea." New York Post. New York Post, May 24, 2018. <https://nypost.com/2018/05/24/trump-us-ready-for-military-action-against-north-korea/>.

Han-Bum, Cho. "Changes to the National Strategy of the Kim Jong-Un and the Limitations of the Strategy of Self-Reliance." Korean Institute for National Unification, March 8, 2021. <https://www.kinu.or.kr/2021/eng/0308/co21-08e.pdf>.

Hong, Jea Hwan. "North Korean Economy in the Kim Jong-Un Regime." Korea Institute for National Unification, n.d. <https://kinu.or.kr/pyxis-api/1/digital-files/478d56d2-966a-44f6-9d58-4d7be0583dc0>.

Jones, Randall S. "North Korean Economy Shrinks in 2020." Korea Economic Institute of America, October 1, 2021. <https://keia.org/the-peninsula/north-korean-economy-shrinks-in-2020/>.

Klimas, Jacqueline, and Austin Wright. "Why North Korea Is a Black Hole for American Spies." POLITICO, September 8, 2017. <https://www.politico.com/story/2017/09/08/why-north-korea-is-a-black-hole-for-spies-242473>.

KOEN, Vincent, and Jinwoan BEOM. "North Korea: The Last Transition Economy?" OECD, November 25, 2020. <https://www.oecd.org/officialdocuments/publicdisplaydocumentpdf/?cote=ECO/WKP%282020%2915&docLanguage=En>.

Lothian, Dan, Ed Hornick, and Jill Dougherty. "The Story behind Clinton's Trip to North Korea." CNN. Cable News Network, August 5, 2009. <http://edition.cnn.com/2009/US/08/05/nkorea.journalists.background/>.

Maizland, Lindsay, and Nathanael Cheng. "The U.S.-Japan Security Alliance." Council on Foreign Relations. Council on Foreign Relations, November 4, 2021. <https://www.cfr.org/backgrounder/us-japan-security-alliance>.

Masterson, Julia. "Chronology of U.S.-North Korean Nuclear and Missile Diplomacy." Arms Control Association, July 2020. <https://www.armscontrol.org/factsheets/dprkchron#2017>.

Mattis, Jim, and Rex Tillerson. "We're Holding Pyongyang to Account." The Wall Street Journal. Dow Jones & Company, August 13, 2017. <https://www.wsj.com/articles/were-holding-pyongyang-to-account-1502660253>.

McCurry, Justin. "North Korea Releases US Prisoner after Talks with Jimmy Carter." The Guardian. Guardian News and Media, August 27, 2010. <https://www.theguardian.com/world/2010/aug/27/north-korea-us-prisoner-jimmy-carter>.

Nikitin, Mary Beth D. "North Korea's Nuclear and Ballistic Missile Program." Congressional Research Service, June 6, 2019. <https://apps.dtic.mil/sti/pdfs/AD1092444.pdf>.

Noland, Marcus. "The Legal Framework of US-North Korea Trade Relations." PIIE, August 31, 2018. <https://www.piie.com/commentary/op-eds/legal-framework-us-north-korea-trade-relations>.

Panda, Ankit. "North Korea Overflies Japan with Another Intermediate-Range Ballistic Missile: Early Analysis." The Diplomat, September 18, 2017. <https://thediplomat.com/2017/09/north-korea-overflies-japan-with-another-intermediate-range-ballistic-missile-early-analysis/>.

Reif, Kingston. "U.S. and Allied Ballistic Missile Defenses in the Asia-Pacific Region." Arms Control Association, January 2019. <https://www.armscontrol.org/factsheets/us-allied-ballistic-missile-defenses-asia-pacific-region>.

Townsend, Tahlia, and Dana Stepnowsky. "U.S. Economic Sanctions Update: Key Changes in 2017 & What They Mean for U.S. and Non-U.S. Business." Wiggin, n.d. https://www.wiggin.com/wp-content/uploads/2019/09/39594_terralex-connections-feb-2018_u-s-economic-sanctions-update_ttownsend-dstepnowsky_2-8-18.pdf.

USIP Senior Study Group Final Report. "China's Role in North Korea Nuclear and Peace Negotiations." United States Institute of Peace, May 2, 2019. <https://www.usip.org/publications/2019/05/chinas-role-north-korea-nuclear-and-peace-negotiations>.

Wertz, Daniel, JJ Oh, dan Kim Insung. "DPRK Diplomatic Relations." accessed November 10, 2021. https://www.ncnk.org/sites/default/files/content/resources/publications/NCNK_Issue_Brief_DPRK_Diplomatic_Relations.pdf.

Wertz, Daniel. "China-North Korea Relations." The National Committee on North Korea (NCNK). November 2019. https://www.ncnk.org/sites/default/files/issue-briefs/Issue_Brief_China_NK_Nov2019.pdf.

